

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Agus M. Hardjana “ Komunikasi Verbal adalah Komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-katamereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka menyampaikan fakta, data, dan informas serta menjelaskannya, saling bertukar pikiran dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar” (2003:23).

Komunikasi non verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi dimana penyampaianya bukan dengan kata – kata ataupun suara tetapi melalui gerakan – gerakan anggota tubuh yang sering dikenal dengan bahasa isyarat atau body language. Selain itu juga, penggunaan komunikasi non verbal dapat melalui kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian dan potongan rambut.

Menurut Edward T. Hall dalam (Alo Liliweri,1994) Komunikasi non verbal merupakan ‘Bahasa Diam’ (Silent Languange) dan ‘dimensi tersembunyi’ (hidden dimension) suatu budaya. Selain itu Atep Adya Barata dalam (Sendjaja, 2004:64) mengemukakan bahwa, Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang diungkapkan lewat objek di setiap kategori lainnya (the object language), komunikasi menggunakan gerak (gesture) sebagai sinyal (sign language), serta komunikasi melalui tindakan atau gerakan tubuh (action language).  
(<https://elib.unikom.ac.id>)

Dansa adalah tarian barat yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan yang diiringi music (<https://kbbi.web.id/dansa.html>) Saat berdansa tentu pasangan dansa mengkomunikasikan sesuatu. Salah satu bentuk dansa yang mengkomunikasikan sesuatu adalah Dansa Kijomba. Dansa Kijomba adalah jenis dansa yang berasal dari Afrika pada tahun 1970-an dengan berbagai pengaruh yang dikaitkan dari Angola. Dansa Kijomba dicirikan oleh ritme yang lebih lambat, romantis, lebih sensual yang ditarikan dengan ditemani seorang pasangan, sangat halus, perlahan, sensual dan tanpa kekakuan.

Dansa kijomba dilakukan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang gerakannya tangan kiri laki-laki memeluk pinggang wanita dan tangan kanan memegang tangan wanita sebaliknya tangan kiri wanita memeluk leher laki-laki dan tangan kanan memegang tangan laki-laki. dalam dansa Kijomba jarak antara pasangan dansa berjarak sangat dekat dan langkah kaki yang maju dan mundur sambil menggoyangkan pinggul, gerakan dalam dansa kijomba terlihat lebih santai dan luwes.

**Gambar 1.1**  
**Tangkapan Layar Dansa Kijomba**



*(Tribunnews.com, 2022)*

Seiring dengan perkembangan zaman Dansa Kijomba mulai menyebar dan masuk ke Indonesia bersama jenis tarian modern lainnya. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang mulai mengetahuinya. Selain itu Dansa Kijomba juga sering di pertunjukan di pesta-pesta wisuda di Nusa Tenggara Timur salah satunya kota kupang. Dansa Kijomba yang ada di Kota Kupang adalah Dansa Kijomba yang sudah dimodifikasi dari bentuk aslinya salah satunya Gerakan Kaki. Hal ini juga dapat dilihat pada beberapa orang mahasiswa Timor leste di Kos Hilda yang biasanya melakukan Dansa Kijomba ketika mengikuti pesta di suatu tempat. melalui Dansa Kijomba dapat membangun hubungan persaudaraan dan keakraban mahasiswa Timor Leste di Kos Hilda

Dalam berdansa terdapat juga terdapat aspek komunikasi diantaranya komunikasi verbal dan non verbal. Dalam komunikasi verbal ketika seorang laki-laki mengajak seorang wanita untuk berdansa mengatakan “ Mari kita Berdansa” atau mengulurkan tangan dan berkata “ayo berdansa” hal ini juga

dapat dilihat pada aspek Komunikasi Non Verbalnya yaitu, ketika seorang pria mengajak wanita untuk berdansa mengulurkan tangan sambil menganggukan kepala.

Berikut beberapa pernyataan penulis tentang komunikasi verbal dan non verbal dalam berdansa tetapi focus penulis lebih pada komunikasi nonverbal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap salah satu informan, ketika melakukan Dansa Kijomba terdapat komunikasi nonverbal yang sering terjadi antara pasangan dansa. Hal ini dapat dilihat dari ketika seorang pria pada saat mengajak seorang wanita berdansa tentu mengulurkan tangan untuk mengajak wanita tersebut untuk berdansa.

Hal lain juga yang penulis temukan ketika melakukan observasi di lapangan pada saat melakukan dansa kijomba banyak ditemukan masalah contohnya, ketika seorang wanita berdansa dengan orang yang sudah dikenal atau temannya maka jarak dansa anantara keduanya sangat dekat, sebaliknya ketika berdansa dengan orang baru maka jarak dalam dansa sedikit menjauh.

contoh lain juga yang penulis temukan yaitu, Ajhe ketika berdansa dengan rya sangat suka memainkan jarinya di pinggang rya hal ini membuat rya yang marah dan meminta ajhe untuk berhenti berdansa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup ilmu komunikasi. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjudul Komunikasi Nonverbal dalam Dansa Kijomba

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Komunikasi Nonverbal dalam Dansa Kijomba di kos Hilda, Desa Penfui Timur, Kota Kupang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang Komunikasi Nonverbal dalam dansa Kijomba Mahasiswa Timor Leste di kos Hilda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan ilmu komunikasi dengan mempelajari Komunikasi Nonverbal apa yang terdapat dalam Dansa Kijomba.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang Komunikasi Nonverbal apa yang terdapat dalam dansa Kijomba

## **1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis**

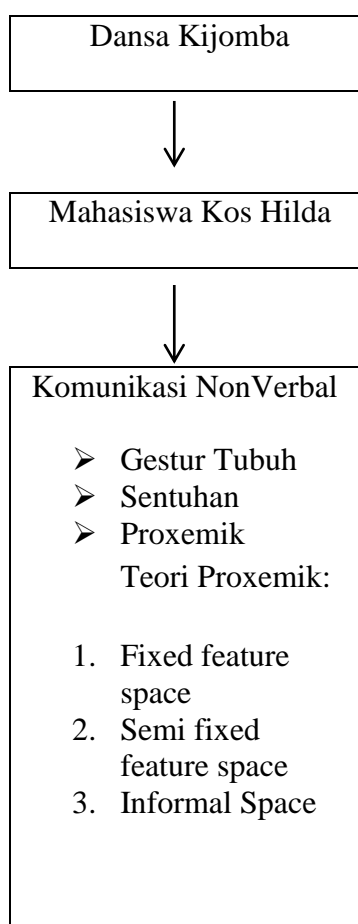
### **1.5.1 Kerangka Pikiran**

Kerangka pikiran adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut (Darus, Antonius. 2014:101), kerangka pikiran adalah jawaban rasional atas masalah yang telah

diidentifikasi. Penelitian tentang Komunikasi nonverbal dalam dansa Kijomba di Kos Hilda, Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. di kos Hilda Budaya Dansa Kijomba akan selalu ada ketika acara wisuda, pernikahan, dan acara syukuran lainnya yang dimana adanya acara dansa.

Gambar 1

Skema Kerangka Berpikir



### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum yang berfungsi sebagai landasan bagi masalah yang hendak diteliti.

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah dalam Dansa Kijomba ada Komunikasi Nonverbal

### **1.5.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Dalam penelitian ini, Hipotesis atau Kesimpulan sementara yang menjadi pegangan peneliti yaitu, Komunikasi Non Verbal yang terdapat dalam Dansa Kijomba berupa, Gestur Tubuh, Sentuhan, dan Proxemik